

**PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN  
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI SISWA MENGHAFAL DI  
SD ISLAM AL-BAYAN WIRADESA PEKALONGAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**FITROTUN MUHANDISAH**  
**NIM. 5220008**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-  
QUR'AN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI SISWA  
MENGHAFAL DI SD ISLAM AL-BAYAN WIRADESA  
PEKALONGAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**FITROTUN MUHANDISAH**  
**NIM. 5220008**

Pembimbing:

**Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.**  
**NIP. 19650825 199903 1 001**

**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
**NIP. 19710115 199803 1 005**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FITROTUN MUHANDISAH  
NIM : 5220008  
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Tesis : PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN  
TAHFIDZ AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA  
PENINGKATAN MOTIVASI SISWA  
MENGHAFAL DI SD ISLAM AL-BAYAN  
WIRADESA PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI SISWA MENGHAFAL DI SD ISLAM AL-BAYAN WIRADESA PEKALONGAN" secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25November 2022

Yang menyatakan



**FITROTUN MUHANDISAH**  
**NIM 5220008**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : FITROTUN MUHANDISAH

NIM : 5220008

Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Semester : V (Lima)

Judul : PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN  
TAHFIDZ AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA  
PENINGKATAN MOTIVASI SISWA MENGHAFAK DI SD  
ISLAM AL-BAYAN WIRADESA PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidan

g dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, Oktober 2022

Pembimbing I,



Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.  
NIP. 19710707 200003 2 001



Pembimbing II,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag  
NIP. 19750211 199803 2 001

### LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : FITROTUN MUHANDISAH  
NIM : 5220008  
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN  
TAHFIDZ AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA  
PENINGKATAN MOTIVASI SISWA MENGHAFA  
L DI SD ISLAM AL-BAYAN WIRADESA  
PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. H. SALAFUDIN, M.Si		26/10/2022
2	Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag		26/10-'22

Pekalongan, 26 Oktober 2022

Mengetahui:  
An. Direktur,  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
mengesahkan tesis saudara:

Nama : FITROTUN MUHANDISAH

NIM : 5220008

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-  
QUR'AN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI SISWA  
MENGHAFAL DI SD ISLAM AL-BAYAN WIRADESA  
PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.

2. Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Selasa, 08 November 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 08 November 2022

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

  
**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
NIP. 19670421 199603 1 001

  
**Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.**  
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Anggota,

Penguji Utama,

  
**Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.**  
NIK. 19820110202001D1030

  
**UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.**  
NIK. 19840710202001D2023

  
Direktur,  
**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

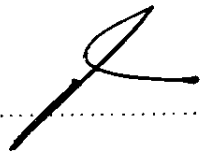
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-  
QUR'AN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI SISWA  
MENGHAFAL DI SD ISLAM AL-BAYAN WIRADESA PEKALONGAN

Nama : FITROTUN MUHANDISAH  
NIM : 5220008  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

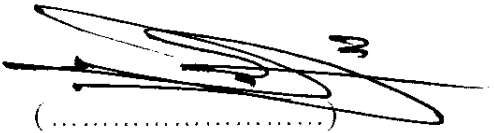
Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.



(.....)

Sekretaris :  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



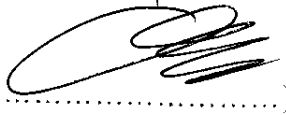
(.....)

Penguji Utama :  
UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.



(.....)

Penguji Anggota :  
Dr. TAUFIQUR RAHMAN, M.Sy.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 08 November 2022

Waktu : Pukul 08.00-09.30 WIB  
Hasil/ nilai : 86/A  
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em



ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o\_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.

2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شَيْءٍ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَائِبٍ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تَأْخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

### **VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti الْبَقْرَةَ ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النِّسَاءِ ditulis *an-Nisa'*.

### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti :

ذَوِي الْفُرُودِ ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السَّنَةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

## PERSEMBAHAN

*Tesis ini ananda persembahkan teruntuk,,,*

- *Untuk ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam*
- *Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas*

## **MOTTO**

“ Andai hati kalian bersih, maka kalian tidak akan kenyang (bosan) membaca Al-Qur’an”

(Ustman bin Affan)

## ABSTRAK

Fitrotun Muhandisah, NIM. 5220008. 2022. Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Siswa Menghafal di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Salafudin, M.Si. (2) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Metode Pembelajaran, Motivasi Menghafal

Al-Qur'an adalah wahyu Allah kepada seluruh umat yang ada sejak Nabi Muhammad SAW diberi perintah sebagai Rasul sampai akhir masa. Tahfidz Al-Qur'an adalah proses yang dilakukan untuk menghafal Al-Qur'an yang sudah menjadi bagian terpenting dalam menjaga Al-Qur'an. Dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an terdapat beberapa kendala diantaranya motivasi siswa dalam menghafal Al Qur'an. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran tahfidz menyebabkan rendahnya pencapaian sehingga jauh dari target hafalan yang ditetapkan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, bagaimana motivasi siswa menghafal, bagaimana pengembangan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sebagai upaya peningkatan motivasi siswa menghafal Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, menganalisis motivasi belajar siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan menganalisis pengembangan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sebagai upaya peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran. Penulis berharap metode ini dapat dijadikan masukan bagi guru tahfidz dan dapat dijadikan referensi penelitian sejenis serta perumusan kebijakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan pendidikan tahfidz Al-Qur'an.

Penulis menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Pengumpulan data melalui wawancara dan kuesioner. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Islam Al-Bayan Wiradesa kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa pelaksanaan pembelajaran tahfidz di SD Islam Al-Bayan wiradesa menggunakan metode TIKRAR, sehingga guru pengampu mata pelajaran tahfidz merasa perlu ada pengembangan metode pengembangan dalam pembelajaran tahfidz agar dapat memaksimalkan waktu yang terbatas. Penulis menawarkan pembelajaran berupa metode gabungan MuTiSo yaitu gabungan antara metode murojaah, tIKror dan sorogan.

Berdasarkan data yang diperoleh, metode tersebut efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan rasio 36,5. Hasil pretesnya adalah 87 dan post test menunjukkan 98,1. Penulis menyimpulkan bahwa penerapan metode tersebut sudah sangat sesuai diterapkan sebagai metode pembelajaran yang baik untuk mengajarkan tahfidz Al-Qur'an pada tingkat sekolah dasar.

## ABSTRACT

Fitrotun Muhandisah, NIM. 5220008. 2022. The Development of Tahfidz Al-Qur'an Learning Method as an Effort to Increase Students' Motivation to Memorize at Al-Bayan Wiradesa Islamic Elementary School Pekalongan. Thesis of Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: (1) Dr. H. Salafudin, M.Si. (2) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

**Keywords:** Development, Learning Methods, Memorization Motivation

The Qur'an is the revelation of Allah to all people who have existed since the Prophet Muhammad was given the command as an Apostle until the end of time. Tahfidz Al-Qur'an is a process carried out to memorize the Qur'an which has become the most important part in maintaining the Qur'an. In learning Tahfidz Al Qur'an, there are several obstacles including students' motivation in memorizing the Qur'an. Lack of students' motivation in learning tahfidz causes low competitiveness so that it is far from the set rote target.

The problem formulation of this research is how to learn tahfidz Al-Qur'an, how to motivate students to memorize, how to develop learning method to tahfidz Al-Qur'an as an effort to increase students' motivation to memorize Al-Qur'an. The purpose of this study is to analyze the learning process of tahfidz Al-Qur'an, analyze students' learning motivation in memorizing the Qur'an and analyze the learning method of tahfidz Al-Qur'an as an effort to increase student motivation in learning. The author hopes that this method can be used as input for tahfidz teachers and can be used as a reference for similar research and policy formulation by parties who have an interest in tahfidz Al-Qur'an education.

The author uses the method of Research and Development (Research and Development) ADDIE's model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Data collection through interviews and questionnaires. The subjects of this study were 5th grade students of Al-Bayan Wiradesa Islamic Elementary School, Pekalongan Regency.

This study resulted in the finding that the implementation of tahfidz learning at SD Islam Al-Bayan wiradesa uses the TIKRAR method, so that teachers who support tahfidz subjects feel the needs of developing methods in tahfidz learning in order to maximize the limited learning time. The author offers learning in the form of a combined MuTiSo method, which is a combination of the murojaah, tIKROR and sorogan methods.

Based on the data obtained, the method is effective in increasing students' motivation in memorizing the Qur'an with a ratio of 36.5. The pretest result was 87 and the post test showed 98.1. The author concludes that the application of this method is appropriate to be applied as a good learning method to teach tahfidz Al-Qur'an at the elementary school level.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Implementasi Komunikasi Pembelajaran Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam (Studi di SMK NU Entrepreneur 01 Lebaksiu)”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zarenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
4. Bapak Dr. H.Salafudin, M.Si selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

5. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak Toradi, S.Pd., selaku Kepala sekolah, Guru Koordinator tahfidz, guru tahfidz, Para Staf serta peserta didik SD Islam Al-Bayan Wiradesa pekalongan, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Orang tua, saudara dan keluarga khususnya suami tercinta Jamal Aryanto yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

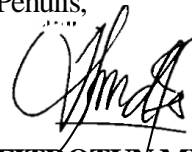
Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 25 November 2022

Penulis,



**FITROTUN MUHANDISAH**  
**NIM. 5220008**



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN JUDUL KEDUA .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS .....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
PERSEMBAHAN .....	xi
MOTTO.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Penelitian Terdahulu .....	8

	E. Kerangka Teoritik .....	17
	F. Kerangka Berfikir.....	19
	G. Metode Penelitian .....	21
	H. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II	LANDASAN TEORI .....	30
	A. Pengertian Metode .....	30
	B. Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an .....	30
	C. Tujuan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	36
	D. Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	37
	E. Factor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an .....	39
	F. Pengertian Motivasi .....	41
	G. Macam-Macam Motivasi .....	43
	H. Fungsi Motivasi .....	46
BAB III	METODE PENELITIAN .....	50
	A. Jenis Penelitian .....	50
	B. Prosedur Pengembangan .....	51
	C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	55
	D. Uji Coba Produk .....	56
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	62
	A. Metode Pembelajaran di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan...	62
	B. Motivasi Siswa Menghafal di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan .....	65

C. Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	66
BAB V PENUTUP .....	53
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	92
SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	989
DOKUMENTASI GAMBAR .....	122
BIODATA PENULIS .....	1223

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Data Perbedaan dan Persamaan Fokus Penelitian	17
1.2	Daftar Guru koordinator dan guru Tahfidz Al Qur'an	58
1.3	Angket Validasi Pengembangan Metode	61
1.4	Angket Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	64
1.5	Hasil Angket Pengembangan Metode Tahfidz Al-Qur'an	65
1.6	Kuesioner Motivasi Siswa	67
1.7	Hasil Kuesioner Motivasi Siswa	67
1.8	Hasil Kuesioner Kebutuhan Metode Baru oleh Guru Tahfidz	75
1.9	Daftar Pakar/Ahli dan Praktisi Validasi Rancangan Pengembangan Metode	81
2.0	Angket Validasi Pengembangan Metode Tahfidz Al Qur'an	82
2.1	Hasil Angket Validasi Pengembangan Metode Tahfidz Al Qur'an	83
2.2	Hasil Pretest dan Post test	86
2.3	Hasil Perhitungan SPSS	88

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Kerangka Berfikir	24
1.2	Model Pendekatan ADDIE untuk Pengembangan Produk	54
1.3	Diagram Rekapitulasi Hasil Angket Kebutuhan Pengembangan Metode Pembelajaran	76
1.4	Modul Hasil Penelitian dan Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	80

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Lembar Validasi Model Pembelajaran	100
2	Modul Pembelajaran	109

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Al-Qur'an adalah wahyu Allah kepada seluruh umat yang ada sejak Nabi Muhammad SAW diberi perintah sebagai Rasul sampai akhir masa. Dalam hal ini, Al-Qur'an menjadi pedoman bagi semua orang (*hudan lin-naas*), tanpa kecuali dari bangsa, suku atau agama, selama mereka mengharapkan dan mengamalkan petunjuk hidup dari Al-Qur'an. Jika mereka siap memahami dan siap menerima, mereka akan mengerti dan mendapatkannya.<sup>1</sup> Al-Qur'an adalah pedoman hidup dalam menjalani kehidupan sehari-hari bagi umat Islam. Tidak hanya penjelasan mengenai hukum-hukum Islam, namun juga penjelasan tentang segala urusan yang berhubungan pada segala aktivitas manusia di dunia.<sup>2</sup> Sebagai contoh upaya yang sangat jelas dalam metode pelestarian Al-Qur'an adalah melalui cara menghafalkannya secara turun-temurun di setiap penerus. Saat ini, di semua majlis ta'lim, madrasah, pondok pesantren dan forum-forum keagamaan lainnya, program unggulan pada tahfiidzul Qur'an telah muncul dalam beberapa tahun terakhir untuk menarik siswa muslim untuk masuk ke lembaga tersebut. Al-Qur'an digali informasinya tidak hanya oleh komposisi

---

<sup>1</sup> Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-Qu'an*, (Malang : UIN Malang Press, 2007), hlm. 2-3

<sup>2</sup> Wiwi Awaliyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Secara Kilat*, (Yogyakarta : Diva Press , 2015), hlm. 18

editorial serta kosa kata, tetapi juga oleh *eksplisit, implisit*, bahkan kesan yang ditimbulkannya<sup>3</sup>

Hampir dapat ditegaskan tempat pendidikan Islam terpadu akan memiliki kegiatan tahfidz Al-Qur'an menjadi produk terbaik yang ditawarkannya, meskipun sekedar sebagian juz atau sebagian surah saja. Tahfidz atau menjaga hafalan Al-Qur'an adalah tindakan yang paling mulia dan baik.<sup>4</sup> Manusia yang belajar, mengamalkan atau menjaga hafalan Al-Qur'an adalah orang-orang terpilih oleh Allah swt untuk mendapat wasiat dari keagungan kitab Suci al-Qur'an.<sup>5</sup>

Dalam praktiknya, tidak mudah bagi insan yang mencoba menjaga hafalan dan memelihara Al-Qur'an sesuai dengan panggilan hati. Ada begitu banyak kendala yang akan dihadapi ketika seseorang mulai menghafal sebuah ayat yang terdapat pada Al-Qur'an yang perlu dijaga hafalannya. Tak jarang, seseorang yang masih menjaga hafalan Al-Qur'an akan menemui kendala bermula dari pengembangan motivasi, pengkondisian lingkungan yang kondusif, penyediaan waktu untuk menghafal hingga cara yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an itu sendiri. Bahkan dalam beberapa kasus, ada masalah dengan kehilangan sebagian atau seluruh hafalan seorang tahfidz, meskipun sebelumnya ia telah berhasil menghafal dengan baik.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Sa'dullah, *Cara Cepat Menghafal Al-Quran*, (Jakarta : Gema Insani, 2008), hlm. 2

<sup>4</sup> *Op.cit.* hlm. 13

<sup>5</sup> Ahsin Wijaya al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2015), hlm. 26

<sup>6</sup> Atikah Batubara, "Pengaruh Motivasi Menghafal dan Lingkungan Pesantren terhadap Prestasi Hafalan Al-Qur'an Santri (Studi Kasus pada LTTQ Ponpes Qodratullah Langkan Banyuasin, Sumsel, dalam Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, (Jakarta : Institut Ilmu Qur'an Jakarta, 2017), hlm. 3.



Ada beberapa sebab seseorang itu sulit menghafalkan Al-Qur'an, *pertama*, karena terlalu banyak berbuat dosa dan maksiyat sehingga hatinya menjadi kotor, padahal al Quran adalah ilmu yang mulia, sedangkan ilmu adalah cahaya, cahaya tidak akan di berikan kepada para pelaku dosa dan maksiyat, hal ini sebagaimana yang diadukan Imam Asy-Syafi'i kepada gurunya Waki' Ibnu Jarrah perihal hafalannya yang buruk dan mudah lupa.<sup>7</sup> *Kedua*, mereka belum mencoba menghafal, beberapa orang hanya mengikuti pendapat orang lain dan yang merasa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, atau mereka hanya beranggapan karena Al-Qur'an yang tebal dengan jumlah ayat ribuan dan bahasa yang mereka tidak memahami, sehingga mereka berkesimpulan bahwa Al-Qur'an tidaklah mudah untuk dihafal. Ketiga, mereka kurang yakin terhadap jaminan Allah bahwa Al-Qur'an mudah untuk dihafalkan dan di pahami, padahal Allah sudah menjamin kemudahannya, tidak ada sesuatu yang sulit di dunia ini jika Allah sudah menjamin kemudahannya, bagaimana mungkin dia akan merasakan kemudahan menghafal Al-Quran jika mereka tidak yakin akan kemudahannya. Jika bukan karena jaminan dari Allah maka tidak ada satupun manusia yang mampu menghafal al Qur'an, bahkan untuk membacanya akan kesulitan, betapa tidak, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang maha tinggi, kedudukan al Quran bila dibanding dengan teks lain ibarat kedudukan Allah atas semua makhluk-Nya.<sup>8</sup>

Kendala lain yang sering ditemui dalam menghafal, terutama pada usia sekolah, adalah motivasi atau minat siswa dalam melestarikan hafalan Al-

---

<sup>7</sup> Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafalkan al Qur'an, Manfaat, Keberkahan dan Metode praktisnya* (Jakarta: Qaf Media Kreativa, 2017), hlm. 52.

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 18.

Qur'an. Kuat dan lemahnya motivasi untuk menjaga hafalan Al-Qur'an ditentukan oleh motivasi yang berhasil ditanamkan seseorang dalam dirinya, bahkan ketika menghadapi kesulitan. Keinginan yang kuat, baik yang berasal dari dalam (*intrinsik*) ataupun yang berasal dari luar (*ekstrinsik*) akan menjadi pengaruh kemauan yang dominan pada siswa atau orang yang belajar dengan hati untuk melanjutkan proses hafalan.

Usaha untuk melestarikan, menjaga, menyebarluaskan Al-Qur'an sampai saat ini masih terus dilakukan. Bahkan akhir-akhir ini anemo masyarakat terhadap pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sangat luar biasa, seiring dengan banyaknya program tahfidz yang diselenggarakan oleh beberapa stasiun televisi swasta yang biasanya diseenggarakan di bulan ramadhan. Disamping itu banyak sekolah dan lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan program tahfidz Al-Qur'an, menjadikan capaian hafalan Al-Qur'an sebagai salah satu unggulan dan standart mutu dari sekolahan tersebut dengan membuat kelas khusus untuk para penghafal Al-Qur'an.

Hal ini sangat menggembirakan, terlebih generasi yang menghafal Al-Qur'an itu adalah anak-anak usia sekolah. Namun dalam pembelajaran tahfidz yang selama ini dilakukan, kurang memperhatikan kurikulum, strategi, metode dan model pembelajarannya. Dalam praktiknya, pembelajaran yang ditekankan adalah bagaimana kemampuan siswa dalam menambah hafalan, belum terfikirkan bagaimana cara untuk menjaga hafalannya agar tidak mudah hilang. Mereka, para penghafal Al-Qur'an yang masih berusia anak-anak itu juga belum memahami makna dan arti dari ayat

Al-Qur'an yang mereka hafalkan. Sehingga tidak sedikit anak-anak yang mampu menghafal sekian juz dalam Al-Qur'an tetapi pengetahuannya tentang Al-Qur'an sangat minim, hafalan yang lalu sudah banyak yang hilang, mereka mudah bosan bahkan sebagian dari mereka masih bermasalah dari segi akhlak, akhlak mereka belum menunjukkan akhlaq para penghafal Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an yang kebanyakan berlangsung cenderung konvensional dan monoton, sekedar membaca dan mengulang-ulang hafalannya setiap hari, tanpa ada variasi pembelajaran dan modalitas belajar yang dieksplor lebih banyak.<sup>9</sup>

Hal ini tidak jarang menimbulkan kebosanan bagi para siswa dan apabila tidak segera di carikan solusi dengan mengembangkan sebuah model pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang mampu membangkitkan semangat menghafal Al-Qur'an dan memotivasi mereka untuk senantiasa menghafal dengan baik dan benar serta mereka mengerti makna yang terkandung dalam setiap ayat yang mereka hafalkan, sehingga diharapkan menghafal itu tidak hanya dilafalkan saja, namun juga mengerti maknanya dan yang lebih utama adalah diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah atau madrasah adalah lembaga formal dimana keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari kemampuan seorang guru untuk mengembangkan model atau metode pembelajaran dan melibatkan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran tersebut.<sup>10</sup> Sekolah sebagai lembaga

---

<sup>9</sup> Wahyu Utami, "Pengembangan Model Pembelajaran Take a Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tahfidz Al-Qur'an", dalam *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel) , hlm. 5-6.

<sup>10</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : ALFABETA, 2010), hlm. 140.

pendidikan pada hakekatnya memiliki tujuan untuk mentransformasikan peserta didiknya menjadi manusia yang berakhlak mulia, berbudi luhur dan memiliki kemampuan untuk menyiapkan diri terhadap peningkatan kemajuan di waktu mendatang dengan menggali potensi yang telah ada.

SDI Al-Bayan adalah sebuah wadah penyelenggara pendidikan yang berada dalam binaan yayasan Hanifatul Abbas yang berada di alamat jalan A. Yani No. 16 Kelurahan Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. SDI Al-Bayan mempunyai maksud mencetak generasi siswa *Khoirul Ummah* dengan menggunakan asas serta model pembelajaran yang menyelaraskan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual dan disempurnakan dengan pembekalan kemahiran hidup (*life skill*). Kegiatan pokok yang menonjol dari SDI Al-Bayan sendiri ialah kegiatan tahfidzul Qur'an yang dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Jum'at sesuai dengan jadwal tiap-tiap kelas. Dengan visi "Menciptakan generasi muslim *Ahlussunah wal Jama'ah* yang beriman, bertaqwa, berilmu, dan memiliki *skill* yang memadai yang berwawasan global" SD Islam al-Bayan menerapkan lebih banyak mata pelajaran keagamaan dibandingkan dengan pelajaran umum. Terlebih SD Islam Al-Bayan menjadikan tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan di setiap tahunnya.

Dalam praktiknya, metode yang dipakai untuk menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Bayan adalah metode tiqrar. Metode tiqrar adalah cara menghafal Al-Qur'an dengan cara mengulang-ulang hafalan kemudian merangkai setiap ayat yang sudah dihafal tersebut dan menyetorkan hafalan

yang sudah didapat kepada seorang guru.<sup>11</sup> Namun sayangnya masih banyak hambatan yang terjadi dalam menjalankan program ini. Diantaranya hasil prestasi menghafal yang belum memuaskan, nilai hafalan belum mencapai hasil yang maksimal. Beberapa metode sudah pernah dicoba untuk mengatasi masalah tersebut, namun hasilnya tetap sama. Berikut ini merupakan beberapa faktor penyebab ketidaktuntasan hafalan Al-Qur'an dari sebagian siswa antara lain beragamnya motivasi siswa dalam menghafal. Sebagian siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan hafalannya, tentu akan sangat mudah menyelesaikannya dengan berbagai macam cara, meskipun mungkin saja kemampuan anak tersebut biasa saja. Berbeda dengan siswa yang tidak mempunyai motivasi untuk menghafal maka akan terasa kesulitan karena kurangnya minat dan kesadaran dalam dirinya.

Selanjutnya karena beranekaragamnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di setiap kelasnya. Setiap anak mempunyai kemampuan tersendiri dalam menyerap materi yang disampaikan oleh peserta didik. Di SD Islam Al-Bayan pengelompokan kelas tahfidz Qur'an ditentukan berdasarkan prestasi menghafal Al-Qur'an siswa. Hal lain yang menjadi faktor adalah rasa bosan siswa saat proses menghafal Al-Qur'an. Rasa bosan bisa dialami oleh siapa saja. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya karena proses pembelajaran menggunakan metode yang monoton, juga bisa disebabkan karena lingkungan belajar yang tidak kondusif.

---

<sup>11</sup> Ahsin Sakho Muhammad, "*Menghafalkan Al-Qur'an, Manfaat, Keberkahan dan Metode Praktisnya*", (Jakarta : Qaf Media Kreativa, 2017), hlm. 40.

Faktor terakhir adalah kurangnya penghargaan (*reward*) khusus untuk siswa yang mempunyai hafalan di atas rata-rata. Penghargaan atas tercapainya sesuatu akan memberikan motivasi bagi peserta didik, terlebih dalam proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Selain itu, tidak adanya perlombaan dalam program tahfidz Al-Qur'an antar siswa maupun antar kelas membuat berkurangnya motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Berbeda dengan mata pelajaran atau kegiatan umum yang setiap tahunnya terdapat perlombaan seperti cerdas cermat di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional yang nantinya akan memacu motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dipakai dalam kegiatan tahfidzul qur'an santri di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan, penulis mengajukan satu metode pembelajaran perpaduan antara *Murojaah*, *Tadarus Sorogan*, dan *Fashohah* (MUTASOFA). *Pertama*, siswa membaca hafalan yang sudah tercapai dengan disimak guru tahfidz dan teman-temannya, kemudian dilanjutkan dengan memperbaiki apabila ada hafalan yang keliru pengulangan hafalan ini tetap dijaga supaya murid tidak lupa terhadap hafalannya (*Murojaah*), kemudian dilanjutkan penyeteroran hafalan kepada guru tahfidz sesuai dengan hafalan yang sudah (*Sorogan*), selanjutnya guru tahfidz yang mengampu pembelajaran tahfidz harus memastikan bahwa anak sudah membaca Al-Qur'an secara baik dan benar bacaannya supaya tartil dan sesuai dengan makhorijul huruf (*Fashohah*) . Kemudian untuk meningkatkan

motivasi siswa menghafal, penulis menggunakan permainan sambung ayat. Guru tahfidz atau teman sekelas membacakan satu ayat yang nantinya siswa lain diminta untuk meneruskan ayat setelahnya. Di akhir sesion anak yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapatkan penghargaan atau hadiah (*reward*) dari guru tahfidz. Dari pemaparan latar belakang masalah tersebut penulis memutuskan untuk menggunakan judul “Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Menghafal Siswa di SD Islam al-Bayan Wiradesa Pekalongan”.

#### B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana metode pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan?
2. Bagaimana motivasi siswa menghafal di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan?
3. Bagaimana pengembangan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur’an sebagai upaya peningkatan motivasi siswa menghafal di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan?

#### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa tentang:

- a. Metode pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan.
- b. Motivasi siswa menghafal di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan.
- c. Pengembangan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur’an sebagai upaya peningkatan motivasi siswa menghafal di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara Teoritis

- 1) Dapat menjadi bahan pemikiran bagi pendidikan Islam, terkhusus didalam pengembangan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.
- 2) Dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya, yang masih terkait dan relevan dengan penelitian.

### b. Secara Praktis

- 1) Sebagai bahan informasi bagi guru pengampu tahfidz Qur'an, terkait pengembangan metode pembelajaran tahfidz Qur'an.
- 2) Memberikan motivasi kepada orang tua dan peserta didik supaya membekali anak-anaknya dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an dimulai saat masih kecil.

## D. Penelitian Terdahulu

*Ulfatun Mardhiyah*, tesisnya yang berjudul “*Metode Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Futuhiyah 1 Kabupaten Lampung Utara*”. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif, yang dikategorikan penelitian lapangan. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran Tahfidz al-Qur'an yang dilakukan pada pondok pesantren Futuhiyah 1, Bukit Kemuning, Lampung Utara memakai beberapa metode diantaranya ialah metode *wahdah*, metode *kitabah*, metode *sima'i*, dan metode *Muraja'ah* serta Metode penggabungan, metode *jama'*. Dan hal tersebut telah terlihat efektif serta baik. Disebutkan baik karena terlihat berdasarkan proses yang dilakukan oleh guru pengajar mata pelajaran Tahfidz al-Qur'an yang senantiasa berikhtiyar mengajarkan serta membimbing semua siswa-siswinya dengan metode yang begitu gampang untuk dimengerti.<sup>12</sup>

Tri Ratna Dewi, Tesisnya yang berjudul “*Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz al-quran di MI Bego Manguwaharjo Sleman*”

---

<sup>12</sup> Ulfatun Mardhiyah, “Metode Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Futuhiyah 1 Lampung Utara”, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 141



Jogjakarta”. Metode yang dipakai didalam penelitian ialah metode penelitian dan pengembangan atau *reserach and development (R&D)*. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Yang pertama ialah metode yang dipakai dalam proses belajar mengajar tahfid al-Qur’an kurang variatif, hingga proses blajar mengajar dirasakan sedikit tidak kondusif sehingga santri akan dengan mudah menjadi enggan dalam melalui proses pembelajaran tahfidz al-Qur’an. Yang kedua, pengembangan metode pembelajaran tahfidz al-Qur’an berbentuk langkah-langkah pembelajaran tahfidz al-Qur’an yang menegaskan kepada banyaknya latihan (*sistem drill*). Yang ketiga, hasil validasi yang berasal dari ahli dan praktisi menyatakan bahawa metode yang dikembangkan pantas supaya dilakukan percobaan atau diterapkan kedalam proses belajar mengajar mata pelajaran tahfidz al-Qur’an.<sup>13</sup>

Teguh Priyono, tesisnya yang berjudul “*Hubungan Motivasi Santri dan Bimbingan Kyai dengan Kemampuan Menghafal al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Tahfidul qur’an Al-Hidayah Purwodadi, Tambak Banyumas*”. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, dan penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :

Pertama, terdapat kaitan yang positif dan signifikan diantara motivasi santri dengan ketrampilan menghafal Al-Qur’an. Kedua, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan kyai dengan kemampuan menghafal Al-Qur’an. Ketiga, terdapat kaitan yang signifikan antara motivasi santri dan bimbingan kyai. Keempat, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar santri bersama-sama bimbingan kyai dengan kemampuan menghafal Al-Qur’an.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Tri Ratna Dewi, “Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz al-Qur’an di MI Bego Manguwarjo Sleman Jogjakarta”, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Jogjakarta: UIN Sunan Kalijogo Jogjakarta, 2017). Hlm. 117

<sup>14</sup> Teguh priyono, “Hubungan Motivasi Santri dan Bimbingan Kyai dengan Kemampuan Menghafal Al-qur’an Santri di Pondok Pesantren Tahfidul Qur’an Al-Hidayah Purwodadi Tambak Banyumas”, *Tesis Magister Pendidikan Agam Islam*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hlm 103.

Subandi, tesisnya yang berjudul “*Efektifitas Metode Ar-Raihan dalam Pembelajaran Tahfidz di Kelas VIII SMP IT AR RAIHAN Bandarlampung (Penelitian Eksperimen untuk Memperbaiki Kualitas Hafalan Al-Qur’an Kelas VIII di SMP IT Ar Raihan Bandarlampung)*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Research and Development* yang mana lokasi penelitiannya dilakukan di SMP IT Ar Raihan Bandarlampung. Hasil penelitiannya adalah diperoleh data bahwa metode Ar Raihan sangat efektif digunakan untuk menghafal Al-Qur’an terutama pada juz 30. Efektivitas metode ini dibuktikan dengan tingginya tingkat keberhasilan peserta didik dengan menghafal Al-Qur’an terutama juz 30 yang mana keberhasilannya mendekati 100%.<sup>15</sup>

Mohammad Muchlis, dalam tesisnya yang berjudul “*Pengembangan Modul Statistika Terintegrasi Nilai-nilai Al-Qur’an di SMA Tahfidz Darul Ulum Pondok Pesantren Banyuanyar*”. Jenis penelitian ini adalah *Reserach and Development* yang mengacu pada Suprpto yang memodifikasi Metode penelitian Borg and Gall dan Sukmadinata. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil validasi ahli materi, media dan Al-Qur’an mencapai kriteria “Valid dan tanpa revisi” dengan rata-rata presentasi keseluruhan sebesar 86,7% dan pada tahap uji coba modul memperoleh rata-rata 3,35 dengan kriteria “sangat menarik/sangat mudah digunakan”, sedangkan untuk uji efektivitas modul memperoleh rata-rata N-Gain skor sebesar 0,70 dengan kategori tinggi dan efektif dalam pembelajaran.<sup>16</sup>

Rahmat Solihin, dalam Jurnal Ilmiahnya yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Tahfidz Al-Qur’an di Sekolah Dasar*”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* dengan menggunakan subjek penelitian dan pengembangan 12 siswa di SDI Mohammad Hatta di Kota Malang yang terdiri dari kelas V dan VI. Instrumen

---

<sup>15</sup> Subandi, “Efektivitas Metode Ar-Raihan dalam Pembelajaran Tahfidz di Kelas VIII SMP IT Ar-Raihan Bandarlampung (Penelitian Eksperimen untuk Memperbaiki Kualitas Hafalan Al-Qur’an Kelas VIII di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung)”, *Tesis Magister Pendidikan Islam*, (Lampung : UIN Raden Intan, 2019), hlm. 44.

<sup>16</sup> Mohammad Muchlis, “Pengembangan Modul Statistika Terintegrasi Nilai-nilai Al-Qur’an di SMA Tahfidz Darul Ulum Pondok Pesantren Banyuanyar”, *Tesis Magister Pendidikan Matematika*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), hlm. 40.

pengumpulan data yang digunakan ialah angket, wawancara, test hasil belajar, dan observasi. Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran berada pada kategori valid dengan rincian validitas materi yaitu 90,32% (valid) dan 79,03% (cukup valid), validitas media 88,75% (valid), dan validitas media 88,75% (valid), validitas media 97,11% (valid). Tingkat daya tarik media berada pada kategori sangat menarik dengan nilai daya tarik sebesar 80%. Tingkat efektivitas penggunaan media menunjukkan t-hitung sebesar 3,450. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media yang dikembangkan.<sup>17</sup>

Bairus Salim, dalam disertasinya yang berjudul “*Pengembangan Model Friendship Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an di Griya Al-Qur’an Surabaya*”. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian dan Pengembangan Borg and Gall. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, observasi, angket dan tes. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan analisis kuantitatif menggunakan statistik deskriptif inferensial. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah model *Friendship Based Learning* yang terdiri atas enam tahapan pembelajaran yang disingkat menjadi SAHaBAT (Salam, Apersepsi, Hafalkan, Baca, Simak, Apresiasi, dan Tutup). Teknik menghafal terdiri atas lima tahapan yang disingkat menjadi AKRAB (Amati, Kaji, Repetisi, Asosiasi, dan Baca). Model ini dinilai lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an sebesar 6% dari model konvensional melalui analisis kuantitatif menggunakan *nonequivalent group design*. Kesimpulan tersebut diperkuat dengan uji *independent sample t-test* yang menghasilkan data bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata

---

<sup>17</sup> Rahmat Solihin, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Tahfidz Al-Qur’an di Sekolah Dasar”, *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 2 (Oktober, Vol. 21, 2020), hlm. 8.

nilai kelompok kontrol yang menggunakan model konvensional dan kelompok eksperimen yang menggunakan *Friendship Based Learning*.<sup>18</sup>

Ahmad Ilfan Rifai, dkk, dalam jurnal ilmiahnya yang berjudul “*Pengembangan e-Tahsin sebagai e-Learning pada Program Learning Qur’an For All (LQA) Rumah TahfidzQu Yogyakarta*”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang diadaptasi dari Alessa dan Trollip. Prosedur pengembangan meliputi tahap perencanaan, *design* dan pengembangan. Penelitian ini memberikan tiga hasil. *Pertama*, produk e-Tahsin pada program LQA Rumah TahfidzQu Yogyakarta dihasilkan sesuai dengan model pengembangan Alessi dan Trollip melalui tahap perencanaan, perancangan dan pengembangan. *Kedua*, produk e-Tahsin pada program LQA Rumah TahfidzQu Yogyakarta masuk kategori *moderate* ditinjau dari materi, media, dan tanggapan santri. *Ketiga*, produk e-Tahsin pada program LQA Rumah TahfidzQu Yogyakarta dinilai efektif karena dapat meningkatkan kompetensi santri dan menumbuhkan minat santri. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai *pretest* dengan rata-rata 8,18 dan nilai *posttest* dengan rata-rata 9,03.<sup>19</sup>

Wahyu Utami dalam tesisnya yang berjudul “*Pengembangan Model Pembelajaran Take a Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tahfidz Al-Qur’an*”. Jenis penelitian ini termasuk dalam Penelitian dan Pengembangan dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Penelitian dan pengembangan ini memberikan tiga hasil. *Pertama*, pengembangan model pembelajaran tahfidz Al-Qur’an berupa tahapan-tahapan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an yang memfasilitasi berbagai karakteristik dan modalitas belajar siswa. *Kedua*, hasil validasi dari pakar/ahli dan praktisi menyatakan bahwasanya validasi terhadap produk yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan atau

---

<sup>18</sup> Bairus Salim, “Pengembangan Model Friendship Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an di Griya Al-Qur’an Surabaya”, *Disertasi Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020), hlm. 169.

<sup>19</sup> Ahmad Ilfan Rifai, “Pengembangan e-Tahsin sebagai *e-Learning* pada Program *Learning Qur’an for All (LQA) Rumah TahfidzQu Yogyakarta*”, *Jurnal Inovasi teknologi Pendidikan*, 1 (April, Vol. V, 2018), hlm. 36.

digunakan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan hasil uji validasi ahli/pakar pembelajaran dan praktisi 86% dan ahli materi 82,5%. *Ketiga*, pada uji-t manual dengan tingkat pemaknaan 5% (0,05) diperoleh hasil t-hitung > t-tabel yaitu  $3,91 > 2,36462$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap model pembelajaran yang dikembangkan, ketiga dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan sangat efektif dan layak dalam proses belajar mengajar siswa tahfidz Al-Qur'an di SDIT al-Ibrah Gresik.<sup>20</sup>

Elma Fuadah, dalam tesisnya yang berjudul "*Pengembangan Desain Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Ahsulussalam 01 Sriwangi Kabupaten OKU Timur.*" Jenis penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development (RnD)* Borg and Gall. Validasi desain dilakukan dengan validasi ahli, yaitu ahli materi dan ahli desain pembelajaran. Ujicoba produk dilakukan kepada enam siswa yang diambil dari kelas VII A dengan gradasi kemampuan membaca Al-Qur'an tinggi, sedang, dan rendah. Ujicoba produk dalam penelitian ini menggunakan teknik ujicoba *small group* yang dilakukan untuk mengetahui keefektifan produk. Validasi keefektifan dilakukan oleh guru yang terlibat dan enam siswa telah mengikuti proses ujicoba produk. Penelitian dan pengembangan ini memberikan tiga hasil. *Pertama*, menghasilkan produk desain pembelajaran berupa program pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi siswa MTs Subulussalam 1 Sriwangi. *Kedua*, hasil validasi ahli materi dengan presentase 83,33% yang dinyatakan layak, dan hasil validasi ahli desain pembelajaran dengan prosentase 93,33% yang dinyatakan sangat layak digunakan. *Ketiga*, hasil validasi keefektifan dari pengembangan program pembelajaran membaca Al-Qur'an, bahwa terdapat pengaruh terhadap

---

<sup>20</sup> Wahyu Utami, "Pengembangan Model Pembelajaran *Take a Flash* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tahfidz Al-uran", *Tesis Magister Pendidikan Islam*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2019), hlm. 151.

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan pengambilan keputusan dari *Paired Sample t-Test* dari nilai signifikan  $0,013 < 0,05$ .<sup>21</sup>

Adapun penelitian yang sedang Peneliti lakukan ini memiliki persamaan yaitu, persamaan kajian dalam bidang Pendidikan agama Islam. Akan tetapi penelitian ini berbeda pada fokus dan tempat yang dijadikan obyek penelitian yaitu di SD Islam al-Bayan Wiradesa Pekalongan, merupakan salah satu SD Islam yang mempunyai program unggulan yaitu tahfidzul Qur'an untuk mendukung proses pembelajarannya. Metode yang digunakan didalam penelitian ini ialah metode *Research and development*, dengan pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Fokus penelitian ini mengkaji pada pengembangan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, dan upaya peningkatan motivasi menghafal siswa, serta pengembangan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sebagai upaya peningkatan motivasi menghafal siswa.

Penjelasan di atas terkait persamaan, perbedaan dan orisinalitas penelitian, antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian ini dapat dilihat melalui tabel :

---

<sup>21</sup> Elma Fuadah, "Pengembangan Desain Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Subulussalam 01 Sriwangi Kabupaten OKU Timur", *Tesis Magister Pendidikan*, (Palembang : UIN Raden Fatah, 2020), hlm. 107.

**Tabel 1.1**

Data Perbedaan dan Persamaan Fokus Penelitian

NAMA	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORISINALITAS PENELITIAN
Ulfatun Mardhiyah	Sama-sama memakai <i>variable</i> Metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an	a) Subjek penelitian berada di Pondok Pesantren futuhiyah 1, Lampung Utara. b) Jenis penelitiannya kualitatif	a) Subjek penelitian ada di SD Islam al-Bayan Wiradesa Pekalongan b) Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan metode <i>Research and Development</i>
Tri Ratna Dewi	a) Persamaannya terletak pada penggunaan metode <i>Research and Development</i> b) Sama-sama memakai <i>variable</i> Pengembangan Metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an	Subjek penelitian ini berada di MI Bego Manguwaharjo, Jogjakarta	c) Penelitian ini lebih mengkhhususkan lebih dalam pada pengembangan, dan upaya peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an d) Penelitian ini

Teguh priyono	Persamaan penggunaan variable Menghafal al-qur'an. Sama-sama merupakan penelitian Kuantitatif.	Subjek penelitian dilakukan di pondok pesantren tahfidzul quran Al-Hidayah, Tambak, Purwodadi	menggunakan variable peningkatan metode pembelajaran dan motivasi menghafal siswa
Subandi	Sama-sama merupakan Penelitian dan Pengembangan	a. Menggunakan Metode Ar-Raihan b. Menggunakan Variable Kualitas hafalan c. Objek penelitian di SMP IT Ar-Raihan Bandarlampung	
Mohammad Muchlis	Merupakan Penelitian dan Pengembangan	a. Menggunakan variabel Pengembangan Modul Statistika b. Objek penelitian di SMA Tahfidz Darul Ulum Pondok Pesantren Banyuanyar	
Rahmat Solihin	Jenis penelitian <i>Research and</i>	a. Mengguaka variable Media	



	<i>Development</i>	Pembelajaran b. objek penelitian di SDI Mohammad Hatta Malang	
Bairus Salim	Jenis penelitian <i>Research and Development</i>	a. Menggunakan Variable Pengembangan model Friendship Based Learning dan Kemampuan menghafal b. Objek penelitian di Griya Al- Qur'an Surabaya	
Ahmad Ifah Rifai	Jenis penelitian <i>Research and Development</i>	a. Menggunakan variable Pengembangan e- tahsin dan e- Learning b. Objek penelitian di Rumah TahfidzQu Yogyakarta	
Wahyu Utami	Jenis penelitian <i>Research dan Development</i>	a. Menggunakan variable pengembangan pembelajaran <i>Take a Flash</i> dan Hasil belajar	

		siswa	
Elma Fuadah	Jenis penelitian <i>Research and Develpment</i>	Menggunakan variable pengembangan design pembelajaran membaca Al- Qur'an	

Berdasarkan beberapa perbedaan variable penelitian yang dilakukan pada penelitian sebelumnya dengan pengembangan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sebagai variable penelitian yang akan peneliti lakukan, maka penulis mengangkat judul, Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Siswa Menghafal di SD Islam al-Bayan Wiradesa Pekalongan.

#### E. Kerangka Teoritik

Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman hidup manusia di muka bumi. Pedoman hidup artinya Al-Qur'an merupakan kitab rujukan bagi setiap muslim untuk menjalani kehidupan yang baik sesuai dengan perintah Allah. Untuk menjadikannya pedoman hidup, seseorang harus memahami Al-Qur'an dan mempelajarinya dengan cermat agar dapat memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Al-Quran juga dijadikan sebagai jembatan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt dengan membaca dan menghafalnya setiap waktu.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah pekerjaan yang mudah, akan tetapi bukan pula suatu hal yang tidak mungkin, walaupun demikian telah banyak orang yang hafal Al-Qur'an namun banyak pula yang tidak hafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang mengikut sertakan aktivitas ingatan di dalamnya. Maka dari sangat perlu menanamkan dan menumbuhkan kecintaan anak pada Al-Qur'an sejak dini, karena menurut pakar Psikologi, daya ingat pada masa anak-anak sangatlah kuat.

Dalam proses hafalan tersebut diperlukannya rangsangan motivasi sebagai pemberi semangat agar anak merasa senang. Ada berbagai cara untuk menumbuhkan motivasi pada anak-anak, diantaranya dengan pemberian *reward*. *Reward* merupakan satu rangkaian yang dihubungkan dengan dorongan atau dukungan yang dimiliki oleh paham teori *behavior*. Sebagaimana dikutip Marlina dalam bukunya Sumanto (Sumanto, 2006: 117) disebutkan bahwa dengan adanya dorongan, perbuatan atau tingkah laku seseorang akan dan semakin menguat, sebaliknya dengan tidak adanya dorongan maka tingkah laku seseorang akan melemah.<sup>22</sup>

Teori behavior merupakan teori perkembangan perilaku, yang dapat diukur, diamati dan dihasilkan oleh respon pelajar terhadap rangsangan. menurut arlina yang dikutip dari Komalasari (Komalasari, 2011:141) menyebutkan bahwa pendekatan tingkah laku atau *behavior* menekankan pada dimensi kognitif individu dan menawarkan berbagai metode yang berorientasi pada tindakan (*action-oriented*) untuk membantu mengambil langkah yang jelas dalam mengubah perilaku. Teori *behavior* memiliki asumsi dasar bahwa setiap tingkah laku dapat dipelajari, tingkah laku lama dapat diganti dengan tingkah laku yang baru, dan manusia memiliki potensi berperilaku baik atau buruk, tepat atau salah. Selain itu, manusia dipandang sebagai individu yang mampu melakukan refleksi atas tingkah lakunya sendiri, mengatur serta dapat mengontrol perilakunya, dan dapat belajar tingkah laku baru atau dapat mempengaruhi perilaku orang lain.

*Behavior* menitik beratkan pada perilaku individu. Perilaku individu ada karena adanya stimulus (rangsangan eksternal). Reaksinya berupa gerak dan perubahan jasmani yang bisa diamati secara objektif, serta bisa dipelajari dari luar. Manusia dikatakan sebagai makhluk kebiasaan belaka sehingga dia bisa dijadikan sedemikian rupa, dengan jalan memberi perangsang-perangsang yang tepat, sehingga ada proses belajar dan berlatih. Banyak

---

<sup>22</sup> Marlina, "Teori Behavior dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Surat Pendek Al-Qur'an", *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, IV (Vol. 6, 2018), hlm. 415.

teknik yang dimiliki oleh paham behaviorial dalam menangani permasalahan yang dihadapi, salah satunya yaitu menggunakan teknik pemberian *reward*.<sup>23</sup>

SD Islam Al-Bayan merupakan sekolah dasar yang didirikan di bawah naungan Yayasan Hanifatul Abbas dengan program unggulan Tahfidzul Quran. Berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya, SD Islam al-Bayan dirancang supaya tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan harapan dan semua proses pembelajaran dilakukan secara terus-menerus dan berubah baik dalam ruang dan waktu, memungkinkan siswa untuk secara aktif mengikuti semua proses pembelajaran dan dengan senang hati.

#### F. Kerangka Berfikir

Metode pembelajaran Tahfidz al-Qur'an merupakan konsep pedagogis yang dibangun oleh pengasuh dengan mempertimbangkan masa keemasan anak (*golden age*), dimana anak dapat lebih mudah menyimpan ingatan pada masa ini. Di masa ini, anak-anak akan lebih fokus untuk melakukan hal-hal positif, termasuk menghafal Al-Qur'an. Saat menghafal Al-Qur'an, siswa dibimbing dengan menggunakan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an agar hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan yang diharapkan.

SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan merupakan salah satu sekolah yang mempunyai program unggulan yaitu tahfidz Al-Qur'an. Di dalam melaksanakan proses pembelajarannya, SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan menggunakan metode tiqror, namun dalam tahapan evaluasinya belum menunjukkan hasil yang maksimal dikarenakan rendahnya motivasi siswa dalam melaksanakan proses pembelajarannya.

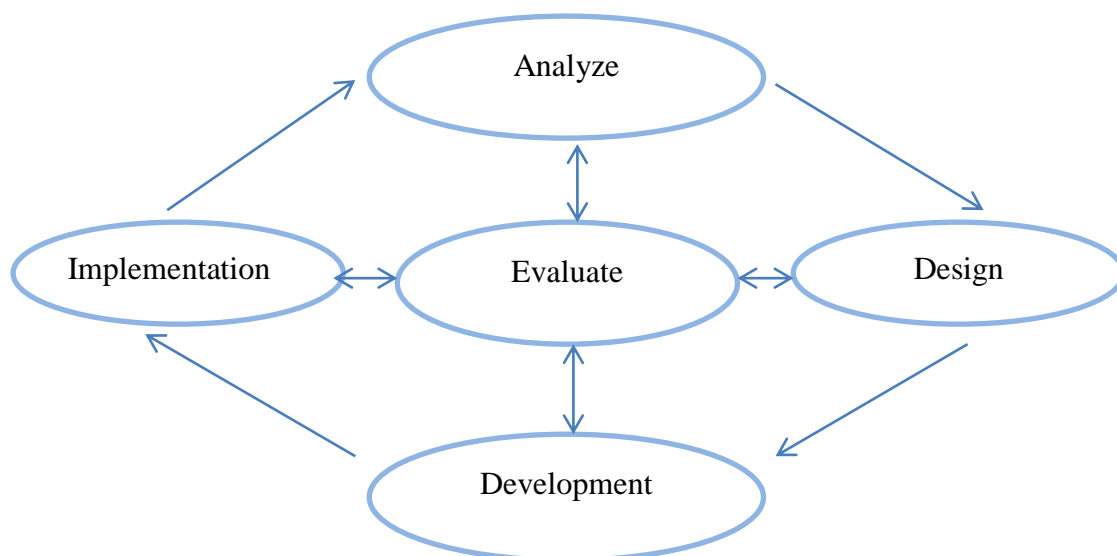
Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti melakukan analisis kebutuhan lapangan yaitu berupa observasi yang mana merupakan langkah

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 418-419.

awal dalam penelitian RnD. Observasi yang dilakukan peneliti dengan guru yang bersangkutan yaitu mengenai metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan motivasi menghafal siswa di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan. Langkah selanjutnya adalah pengkajian teori-teori terbaru yang relevan tentang tahfidz Al-Qur'an yang digunakan untuk menyusun metode pengembangan yang nantinya akan digunakan. Kemudian penulis menganalisa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa menghafal supaya dapat terpenuhinya target hafalan masing-masing siswa dalam program pembelajaran tahfidzul qur'an di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan. Oleh karena itu dilakukan langkah ketiga yaitu melakukan pengembangan produk berupa metode menghafal Al-Qur'an yang dapat membantu tercapainya target. Setelah penulis menemukan produk yang sesuai, penulis menerapkan metode tersebut di kelas 5 SD Islam Al-Bayan sebagai bentuk validasi model. Jika dalam penerapan produk tersebut belum mencapai hasil yang diinginkan, maka penulis melakukan revisi terhadap produk yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz. Penulis melakukan penyesuaian terhadap metode pembelajaran sebagaimana penulis temukan pada saat penerapan metode tersebut sewaktu pengujian produk.

**Gambar 1.1 Kerangka Berpikir**



## G. Metode Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan dan menganalisis data dan dirancang untuk mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang handal dan dapat dipercaya.<sup>24</sup> Sugiyono dalam bukunya menyebutkan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai langkah ilmiah sehingga mendapatkan data yang valid dengan maksud dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada saatnya bisa dipakai untuk mencerna, memecahkan, dan mengantisipasi apabila adanya masalah.<sup>25</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau yang disebut R&D (*research and development*). R&D adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan produk tertentu, dan mengetes keefektifan produk yang dimaksud.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Moh Slamet Untung, *Metodologi Penelitian, Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Jogjakarta: Litera, 2019), hlm. 105.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9.

<sup>26</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 407.

Sebagaimana disebutkan, Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan mengacu pada sebuah proses atau cara mengembangkan suatu produk terbaru atau menjadikan sempurna sebuah produk yang sudah tersedia dan bertanggung jawab.<sup>27</sup> Ada aspek yang ditekankan yaitu terdapat dalam proses penelitian dan pengembangan serta perolehan hasil final yang kemudian dikembangkan menjadi suatu produk pendidikan.

Menurut Borg and Gall (1989), *educational research and development is a process used to develop and validate educational product*, artinya bahwa penelitian dan pengembangan adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Hasil dari penelitian pengembangan tidak hanya pengembangan sebuah produk yang sudah ada melainkan juga untuk menemukan pengetahuan atau jawaban atas permasalahan praktis.<sup>28</sup> Dalam bukunya Nana Syaodih Sukmadinata menjabarkan bahwasannya yang dimaksud dengan penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>29</sup> Aspek penekanan terdapat pada proses penelitian dan pengembangan serta perolehan hasil final yang dikembangkan menjadi suatu produk pendidikan.

Kemudian produk pendidikan yang dimaksud dalam penelitian dan pengembangan mengandung tiga pengertian pokok. *Pertama*, produk tersebut tidak hanya meliputi perangkat keras, seperti modul, buku teks, video dan film pembelajaran atau perangkat keras yang sejenisnya, tetapi juga perangkat lunak seperti kurikulum, evaluasi, model pembelajaran dan lain-lain. *Kedua*, produk tersebut dapat berarti produk baru atau memodifikasi produk yang sudah ada. *Ketiga*, produk yang dikembangkan merupakan produk yang

---

<sup>27</sup> Nana Syaodih, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 164.

<sup>28</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 28.

<sup>29</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 164.

dikembangkan benar-benar bermanfaat bagi dunia pendidikan, terutama bagi guru dalam mempermudah (*to facilitate*) pelaksanaan pembelajaran. Keempat, produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan, baik secara praktis maupun bidang keilmuan.<sup>30</sup> Untuk dapat menghasilkan produk tertentu, digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian. Jadi, penelitian dan pengembangan bersifat *longitudinal* (bertahap, bisa *multy years*).<sup>31</sup>

Dijelaskan dalam bukunya Sugiyono secara metodologis, penelitian dan pengembangan mempunyai empat level yaitu: (1) Penelitian dan Pengembangan pada Level 1 (yang paling rendah tingkatannya) adalah penelitian untuk menghasilkan rancangan, tetapi tidak dilanjutkan dengan membuat produk atau mengujinya; (2) Penelitian dan Pengembangan pada Level 2, adalah peneliti yang dilakukan tanpa melakukan penelitian, tetapi langsung menguji produk yang ada; (3) Penelitian dan Pengembangan pada Level 3, adalah peneliti melakukan penelitian untuk mengembangkan (merevisi) produk yang telah ada, membuat produk revisi dan menguji keefektifan produk tersebut; dan (4) Penelitian dan Pengembangan pada Level 4, adalah penelitian untuk menciptakan produk baru dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>32</sup>

Penelitian dan pengembangan yang peneliti lakukan yaitu berupa pengembangan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sebagai upaya peningkatan motivasi siswa menghafal siswa di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan yang bersifat memodifikasi dari sebuah metode tahfidz al-Qur'an yang sudah ada kemudian didesain menjadi sebuah metode baru dengan langkah-langkah dan tahapan yang terstruktur dan sistematis untuk pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

---

<sup>30</sup> Zainal Arifin, "*Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 127.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 297.

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 32-33.



Dalam penelitian dan Pengembangan ini peneliti menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yang pertama kali digagas oleh Dick and Carry. Model pengembangan ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis. Langkah- langkah pengembangan model pembelajaran ini berupa *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (mengembangkan), *implementation* (menerapkan) and *evaluation* (mengevaluasi).<sup>33</sup>

Terdapat 5 langkah dalam prosedur pengembangan model ADDIE yang harus dilakukan, diantaranya ialah :

1. ***Analysis (Analisa)***

Pada tahap ini, dilakukan analisis perlunya pengembangan model pembelajaran baru, menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan model pembelajaran baru tersebut. Diawali oleh adanya masalah dalam model pembelajaran yang sudah diterapkan. Masalah dapat terjadi karena model pembelajaran yang diterapkan selama ini kurang relevan dengan karakteristik siswa dan kemampuan awal siswa.

Setelah menganalisis masalah, perlu adanya pengembangan model pembelajaran baru, juga dilakukan analisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan model pembelajaran baru tersebut. Proses analisis dilakukan dengan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah pembelajaran yang dihadapi, fasilitas yang mendukung dan kemampuan guru untuk menerapkan metode pembelajaran baru tersebut. Dalam analisis ini, jangan sampai terjadi ada rancangan yang bagus tetapi tidak dapat diterapkan karena beberapa keterbatasan. Misalnya saja tidak ada alat atau guru tidak mampu untuk melaksanakannya. Analisis bahan ajar baru perlu dilakukan untuk mengetahui kelayakan apabila bahan ajar tersebut diterapkan.

---

<sup>33</sup> Rudi Hari Rayanto, “*Penelitian pengembangan Model ADDIE dan R2D2 : Teori dan Praktek*”, (Pasuruan : Lembaga Academic & Research Institute, 2020), hlm. 91.

## 2. *Design* (Disain/ Perencanaan)

Dalam perancangan bahan ajar, tahap desain memiliki kemiripan dengan merancang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan proses sistematis yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi hasil belajar. Rancangan model pembelajaran ini masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya.

Dalam tahap ini dibuat sebuah draft model pembelajaran yang akan dikembangkan. Draft tersebut untuk memudahkan dalam mengembangkan model pembelajaran.

## 3. *Development* (Pengembangan)

*Development* dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Dalam tahap desain, telah disusun kerangka konseptual penerapan model pembelajaran baru. Dalam tahap pengembangan, kerangka yang masih konseptual tersebut direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan. Sebagai contoh, apabila pada tahap *design* telah dirancang penggunaan metode pembelajaran baru yang masih konseptual, maka pada tahap pengembangan disiapkan atau dibuat perangkat pembelajaran dengan metode pembelajaran baru tersebut seperti modul dan materi pelajaran. Pada tahap ini dilakukan sebuah produksi atau membuat metode pembelajaran berdasarkan kajian teori yang sudah ada. Dalam tahap ini juga dilakukan uji validasi oleh ahli.

Validasi merupakan proses untuk menilai apakah rancangan produk secara rasional dan empiris akan layak digunakan dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an atau tidak. Bentuk validasi dari penelitian ini berupa validasi pengujian internal karena hanya menguji rancangan produk dan produk yang telah dikembangkan. Pengujian internal pada umumnya didasarkan pada pendapat dan penilaian ahli (*expert judgment*) serta praktisi.

Validasi pengujian internal pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif.

1. Validasi dengan menggunakan metode kuantitatif.
2. Validasi dengan menggunakan metode kualitatif.

#### **4. *Implementation (Implementasi)***

Pada tahap ini diimplementasikan rancangan model pembelajaran yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata yaitu di kelas. Selama implementasi, rancangan model pembelajaran yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Materi disampaikan sesuai dengan model baru yang dikembangkan. Pada tahap implementasi yang dilakukan adalah kegiatan untuk menilai apakah model pembelajaran ini layak untuk digunakan oleh siswa SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan. Dalam langkah uji coba lapangan ini akan diujikan kepada siswa kelas V SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan.

#### **5. *Evaluation (Evaluasi)***

Evaluasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh peserta didik menguasai materi pembelajaran. Ada dua evaluasi dalam tahap ini yaitu evaluasi dalam rangka memperoleh umpan balik dalam proses pembelajaran dan evaluasi untuk mengukur pencapaian pembelajaran. Evaluasi juga harus memberikan hasil pencapaian nilai dari masing-masing peserta didik sebagai tolok ukur keberhasilan dalam pengembangan dan implementasi model pembelajaran yang sudah dibuat.

Pelaksanaan penelitian pengembangan (R&D) ada beberapa langkah yang harus dilakukan, untuk itu peneliti mengacu pada langkah-langkah menurut Borg and Gall yang terdapat sepuluh langkah prosedur penelitian pengembangan yaitu *langkah pertama* melakukan pengumpulan data, *langkah kedua* perencanaan, *langkah ketiga* mengembangkan bentuk awal perangkat, *langkah keempat* melakukan pengujian tahap awal, *langkah kelima* melakukan revisi, *langkah*

*keenam* uji coba lapangan, *langkah ketujuh* melakukan revisi, *langkah kedelapan* melakukan uji coba kembali, *langkah kesembilan* melakukan revisi, *langkah kesepuluh* diseminasi dan implementasi produk. Namun penelitian ini hanya dilakukan tujuh langkah saja seperti pada gambar 1, hal ini karena keterbatasan waktu dan biaya. Jadi pada penelitian pengembangan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sebagai upaya peningkatan motivasi siswa menghafal di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan mengacu menurut Borg and Gall dengan modifikasi yakni tujuh langkah dan diharapkan produk ini dapat valid, praktis dan efektif.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, lembar validasi, angket siswa, dan *post test* siswa. Wawancara dilakukan langsung kepada koordinator guru pengampu program tahfidz Al-Qur'an. Lembar validasi digunakan untuk memvalidasi produk yaitu pengembangan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Lembar validasi tersebut yang diberikan kepada para ahli yaitu dua guru pengampu program tahfidz Al-Qur'an dan dua wali murid kelas V SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan. Sedangkan angket diberikan kepada guru pengampu tahfidz Al-Qur'an dan praktisi untuk uji-coba mengenai tanggapan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang telah dikembangkan.

Adapun angket yang Angket ini digunakan untuk melakukan validasi terhadap model yang dikembangkan yang di isi oleh ahli/pakar dan praktisi. Dengan ketentuan pengisian menggunakan skala 4 yaitu:

1. Sangat Tidak Sesuai
2. Tidak Sesuai
3. Sesuai
4. Sangat Sesuai

### 3. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian terhadap pengembangan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, sebelum dan sesudah adanya pengembangan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ialah dengan menggunakan uji t-test. Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah rata-rata (*mean*) yang berasal dari dua distribusi data (sebelum dan sesudah adanya pengembangan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an).<sup>34</sup>

#### H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penulisan tesis ini mengacu pada buku panduan tata cara penulisan Proposal Tesis Pasca Sarjana IAIN Pekalongan. Adapun sistematika proposal ini terdiri dari beberapa bab, diantaranya adalah sebagai berikut:

Bab I : Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan dan kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Teoritik, Kerangka Berfikir, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II : Landasan Teoritis Pengembangan metode pembelajaran tahfidz al-Qur'an, meliputi pengertian Pengembangan, metode Pembelajaran, pengertian Tahfidz al-Qur'an, Metode menghafal al-Qur'an, Faktor pendukung dan penghambat menghafal al-Qur'an, pengertian Motivasi menghafal, Macammacam motivasi, Langkah-langkah dalam menghafal alQuran.

Bab III : Gambaran Umum. Pada bab ini terdapat tiga sub bab diantaranya :

Sub bab pertama, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, yaitu SD Islam al-Bayan Wiradesa Pekalongan, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi Misi Sekolah, autobiografi guru dan staf sekolah, keadaan santri dan sarana prasarana sekolah.

---

<sup>34</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 99.

Sub bab kedua, Pelaksanaan Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan, meliputi Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Evaluasi pembelajaran.

Sub bab ketiga, Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Quran sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Menghafal Santri di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan.

Bab IV : Analisis dan Uraian Hasil Penelitian, dalam bab ini terdapat tiga sub bab yaitu :

Sub bab pertama, Analisis Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan.

Sub bab kedua, Analisis Motivasi Menghafal Santri di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan.

Sub bab ketiga, Analisis Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an sebagai Upaya Menghafal Santri di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan

Bab V : Berisi Penutup, Kesimpulan dan Saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan proses penelitian dan pengembangan metode Pembelajaran dan hasil validasi serta uji coba lapangan, dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan metode tiktur.
2. Motivasi menghafal di SD Islam Al-Bayan cenderung rendah, tetapi setelah menggunakan pengembangan metode baru terdapat hasil yang signifikan.
3. Metode Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an MUTASOFA dapat meningkatkan motivasi siswa menghafal Al-Qur'an di kelas V SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan.

Hasil Produk yang didapat dari penelitian pengembangan metode ini adalah 1 buku pegangan guru, yang memuat metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode MUTASOFA yang dikemas menjadi modul pembelajaran.

Sesuai dengan tujuan pengembangan metode pembelajaran, untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran yang dikembangkan, maka penggunaan metode pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan motivasi menghafal siswa kelas V SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan. Hal itu dibuktikan dengan respon siswa yang baik serta perolehan hasil rata-rata *pre-test* 2,25 dan *post-test* 5,48 dan dengan diterimanya hipotesis alternatif dengan perhitungan *t-tabel* lebih besar dari *t-hitung* yakni  $5,48 > 2,25$ .

#### **B. SARAN**

Metode ini belumlah sempurna, masih ada kekurangan yang harus disempurnakan. Salah satunya adalah membutuhkan ketelatenan baik

dari guru maupun siswa. Oleh karena itu penulis berharap jikalau ada masukan dan saran untuk menyempurnakan metode ini agar kedepannya lebih baik dan bisa diterapkan di semua kelas atau bahkan bisa diterapkan di sekolah lain. Akhirn

ya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, semoga metode ini membawa manfaat bagi penulis baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dina Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid. 2016. *Strategi Pembelajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Agus M. Hardjana. 2007. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*, Yogyakarta : Kanisius
- Ahmad Ta'rifin. 2012. *Guru dan Pendidikan Kejuruan Pendidikan*, Dalam Ahmad Ta'rifin (Editor). *Agama Berbasis Nilai, Refleksi, Teori dan Praktek*, Pekalongan, IAIN Pekalongan Press.
- Ali, Muhammad. 1992. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung : Angkasa.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Anselm Strauss & Juliet Corbin., 2009. *Dasar - Dasar Penelitian Kualitatif : Teori Dasar Prosedur dan Teknik*, Terj. dari Basics Qualitative Research: Grounded Theory Procedures and Techniques, oleh. Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien, Yogyakarta : Pustaka Pelajar,
- Arsyad , Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arif, Zainudin. 2008. *Pembelajaran Efektif*, Teori dan Aplikasi, Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar.
- Brannen, Julia., 2005. *Metode Kombinasi : Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Terj. dari Mixing Methods: Qualitative and Quantitative Research, oleh Nuktah Arfawie Kurde, dkk, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,.
- Daryanto. 2012. *Konsep Pembelajaran Kreatif*, Yogyakarta : PT. Gava Media.
- Dewi, Tri Ratna, 2017. "Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI Bego Mangunwaharjo Sleman Jogjakarta", Jogjakarta : Tesis Magister Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijogo Jogjakarta.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Komunikasi dengan Peserta Didik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Fathurrahman. 2011. Pupuh, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

- Fuadah, Elma. 2020. Pengembangan Desain Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Subulussalam 01 Sriwangi Kabupaten OKU Timur. Palembang : Tesis Magister Pendidikan UIN Raden Fatah Palembang.
- H. E. Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Joko P. Subagyo. 1991. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Komalasari, Kokom. 2015. *Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aplikasi*, Bandung : PT. Refika Aditama.
- Mardhiyah, Ulfatun, 2020. "Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Futuhiyah 1 Kabupaten Lampung Utara", Lampung : Tesis Magister Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Marlina. 2018. "Teori Behavior dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Surat Pendek Al-Qur'an". Dalam *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Edisi IV
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Maghfur Ahmad, Nur Kholis (Editor), *Realizing Mental Revolution, Through Reconstruction of Science in Islamic Higher School Education Institutions*, Pekalongan : IAIN Pekalongan Press, 2016)
- Miles, M B dan Huberman. 1984., *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, California: Sage.
- Muchlis, Muhammad, 2021. "Pengembangan modul Statistika Terintegrasi Nilai-nilai Al-Qur'an di SMA Tahfidz Darul Ulum Pondok Pesantren Banyuwangi" Malang : Tesis Magister Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mulyana. 2008. *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rozydakarya.
- Munthe , Bermawiy. 2014. *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta : PT. Pustaka Insan Madani.
- Naim, Ngainun. 2011. *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Nasution. 2012. *Teknologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, hlm. 100

- Nawawi, Hadari.1997. *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2009. *Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media grup.
- Priyono, Teguh. 2020. “Hubungan Motivasi Santri dan Bimbingan Kyai dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hidayah Purwodadi Tambak Banyumas”, Purwokerto : Tesis Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Bab II Pasal 3
- Qowaid. 2007. Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Melalui Inovasi Pembelajaran, Dalam Choirul Fuad Yusuf (Ed). *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMP)*, Jakarta: Pena Citasatria.
- Rifai, Ahmad Ilfan. 2018. Pengembangan e-Tahsin sebagai e-Learning pada Program Learning Qur’an for All (LQA) Rumah TahfidzQu Yogyakarta” dalam Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan. April.
- Rusdi. 2018. *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prastyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Salim, Bairus. 2020. “Pengembangan Model Friendship Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an di Griya Al-Qur’an Surabaya” Surabaya : Disertasi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sedarmayanti & Syaripudin Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju.
- Seifert, Kelvin. 2012. *Pedoman Pembelajaran dan Instruksi Pembelajaran*, Terj. dari Educational Psychology Houghton Mifflin Company, oleh Yusuf Anas, Yogyakarta : IRCiSoD, 2012), hlm 225
- Siregar ,Eveline. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Solihin, Rahmat. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Tahfidz Al-Qur’an di Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Asy-Syukriyah*, Edisi 2, Oktober.

- Sopiatin , Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, Bogor : PT. Ghalia Indonesia.
- S. Nasution. 2015. *Dikdaktik Asas Mengajar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Subandi, 2019. ‘Efektivitas Metode Ar-Raihan dalam Pembelajaran Tahfidz di Kelas VIII SMPIT Ar-Raihan Bandarlampung (Penelitian Eksperimen untuk Memperbaiki Kualitas Hafalan Al-Qur’an Kelas VIII di SMPIT Ar-Raihan Bandar Lampung, Lampung : Tesis Magister Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Suhardjo, Drajat. 2012. *Metodologi Penelitian Interdisipliner dan Penulisan Laporan Karya Ilmiah*, Yogyakarta : Safiria Insania Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : CV. Alfa Beta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sumanto. 1995. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Supaat. 2002. *Evaluasi Pendidikan dan Pembelajaran PAI*, Jakarta : Dutakreasi Publishing.
- Surya, Mohamad. 2014. *Psikologi Guru : Konsep dan Aplikasi*, Bandung : Alfabeta.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta : Erlangga Grup.
- Syafuruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman.2012. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta : PT. Ciputat Press.
- Uchjana, Onong. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, Bandung : CA Publisher.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian, teori, dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Jojakarta : Litera.

- Utami, Wahyu. 2019. Pengembangan Model Pembelajaran Take a Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tahfidz Al-Qur'an. Surabaya : Tesis Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Winarsunu, Tulus. 2006. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yusuf , Pawit M. 2010. *Komunikasi Instruksional, Teori dan Praktek*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Zuhairini, dkk. 2009. *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani.
- Abdul Malik. 2014, “Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar pada SMP Negeri 3 Sindue” dalam *Interaksi*, Edisi 1, Desember. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Khalifatul Khaq. 2016, “Pengaruh Pelatihan Komunikasi Efektif terhadap kemampuan Komunikasi”, dalam *eJournal Psikologi*, Edisi 4, April. Samarinda : Universitas Mulawarman.
- Isna Wardatulbararah. 2017, “Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah”, dalam *Mudarrisuna*, Edisi 1, Juni. Banda Aceh : UIN Ar Raniry
- Nunung Nuriyah. 2014, “Evaluasi Pembelajaran, Sebuah Kajian Teori”, Dalam *Jurnal Edueksos*, Edisi 1, Juni. Cirebon : IAIN Syekh Nurjati
- M. Saechan Muchith. 2015, “Membangun Komunikasi Edukatif”, Dalam *Jurnal AT Tabsyir*, Edisi 3, Juni . Kudus : STAIN Kudus.
- Ilyas Supeno. 2006, “Implementasi Paradigma Filsafat Komunika s dalam Proses Pembelajaran”, Dalam *Jurnal At-Tarbawi*, Edisi 4, November. Surakarta : IAIN Surakarta.
- Su'dadah. 2014, “Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah”, Dalam *Jurnal Kependidikan*, Edisi 2, Pebruari. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suriani, Julis. 2013, “Implementasi Komunikasi Instruksional dalam Proses Belajar Mengajar di SMP As Shofa Pekanbaru”. Riau : Tesis Magister Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Lisna , Anis Maya, “Pengaruh Komunikasi Guru-Siswa terhadap Efektifitas Pembelajaran di SMA Taman Mulia Pontianak”. Pontianak : Tesis Magister Universitas Tanjung Pura.

Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor 360/Dj.II.1/PP.00/04/2017

# LAMPIRAN



# YAYASAN HANIFATUL ABBAS SD ISLAM AL BAYAN

Alamat : Kompleks Masjid At-Taqwa, Jl. Ahmad Yani No. 16 RT 01 RW 01 Bantengan Selatan  
Kel. Bener Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan 51152  
Telp: (0285) 4416970 - e-mail: sdialbayan@gmail.com - website: <http://sdi.albayanpkl.sch.id>

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 048/S.Ket.Pln/SDI-AL/X/2022

Kami selaku Kepala SD Islam Al Bayan Wiradesa dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : FITROTUN MUHANDISAH  
NIM : 5220008  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI  
Semester : 5 (lima)  
Alamat : Kampil RT 11 RW 03 Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

Sesuai dengan surat dari Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Kami memutuskan bahwa nama yang tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian mulai bulan 06 Juni - 26 September di SD Islam Al Bayan Wiradesa dalam rangka studi S2 dengan judul :

### **PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI SISWA MENGHAFAL DI SD ISLAM AL-BAYAN WIRADESA PEKALONGAN**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wiradesa, 28 Oktober 2022

Mengetahui,  
Kepala SD Islam Al Bayan  
  
TORADI, S.Pd





## LEMBAR VALIDASI

Judul : Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Siswa Menghafal di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan

Satuan Pendidikan : SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan

Penyusun : Fitrotun muhandisah

Nama Validator : Dr. Taufiqur Rahman, M.Sy.

Status : Dosen Ahli

Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Juli 2022

---

---

### A. Petunjuk Pengisian

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu validator mengenai kualitas dari materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian dengan judul “Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Siswa Menghafal di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan”. Adapun petunjuk penilaiannya sebagai berikut :

1. Lembar penilaian ini terdiri dari aspek isi dan bahasa
2. Bapak/Ibu dimohon berkenan untuk mmberikan tanda “v” pada salah satu kolom 1, 2, 3 4 dan 5 sesuai dengan rubrik penilaian sebagai berikut :
  - a. Sangat Relevan
  - b. Relevan
  - c. Cukup Relevan
  - d. Kurang Relevan
  - e. Tidak Relevan
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap perlu adanya revisi, dimohon Bapak/Ibu memberikan butir perbaikannya pada bagian kritik dan saran yang telah disediakan.

4. Mohon Bapak/Ibu memeberikan kesimpulan secara umum dari hasil penilaian ini dengan memberikan tanda “v” pada salah satu kolom pernyataan.
5. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terimakasih.

B. Aspek penilaian

LEMBAR VALIDASI MATERI DAN METODE TAHFIDZ AL-QUR’AN

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Materi ajar disusun berkaitan dengan metode pembelajaran MUTASOFA					
2.	Materi disusun dengan runtut					
3.	Penjelasan materi sangat jelas					
4.	Materi relevan dengan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an					
5.	Materi disajikan secara sistematis					
6.	Penyajian dilengkapi dengan gambar dan penjelasan					
7.	Kosa kata mudah dipahami					
8.	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda					
9.	Modul disusun mempermudah guru					
10.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan bahasa Indonesia yang baik dan benar					

C. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian secara umum terkait instrumen tersebut dengan kriteria sebagai berikut :

	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi sesuai masukan
	Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Pekalongan, 21 Juli 2022

Validator



Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

## LEMBAR VALIDASI

Judul : Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz AlQur'an sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Siswa Menghafal di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan

Satuan Pendidikan : SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan

Penyusun : Fitrotun Muhandisah

Nama Validator : Toradi, S.Pd

Status : Ahli Bahasa

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Juli 2022

---

---

### E. Petunjuk Pengisian

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu validator mengenai kualitas dari materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian dengan judul “Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Siswa Menghafal di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan”. Adapun petunjuk penilaiannya sebagai berikut :

6. Lembar penilaian ini terdiri dari aspek isi dan bahasa
7. Bapak/Ibu dimohon berkenan untuk mmberikan tanda “v” pada salah satu kolom 1, 2, 3 4 dan 5 sesuai dengan rubrik penilaian sebagai berikut :
  - f. Sangat Relevan
  - g. Relevan
  - h. Cukup Relevan
  - i. Kurang Relevan
  - j. Tidak Relevan
8. Apabila Bapak/Ibu menganggap perlu adanya revisi, dimohon Bapak/Ibu memberikan butir perbaikannya pada bagian kritik dan saran yang telah disediakan.

9. Mohon Bapak/Ibu memeberikan kesimpulan secara umum dari hasil penilaian ini dengan memberikan tanda “v” pada salah satu kolom pernyataan.

10. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terimakasih.

F. Aspek penilaian

LEMBAR VALIDASI MATERI DAN METODE TAHFIDZ AL-QUR’AN

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Materi ajar disusun berkaitan dengan metode pembelajaran MUTASOFA					
2.	Materi disusun dengan runtut					
3.	Penjelasan materi sangat jelas					
4.	Materi relevan dengan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an					
5.	Materi disajikan secara sistematis					
6.	Penyajian dilengkapi dengan gambar dan penjelasan					
7.	Kosa kata mudah dipahami					
8.	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda					
9.	Modul disusun mempermudah guru					
10.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan bahasa Indonesia yang baik dan benar					

G. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

## H. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian secara umum terkait instrumen tersebut dengan kriteria sebagai berikut :

	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi sesuai masukan
	Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Pekalongan, 20 Juli 2022

Validator

Toradi, S.Pd

## LEMBAR VALIDASI

Judul : Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz AlQur'an sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Siswa Menghafal di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan

Satuan Pendidikan : SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan

Penyusun : Fitrotun muhandisah

Nama Validator : Muniroh

Status : Guru Tahfidz Al-Qur'an

Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Juli 2022

---

---

### I. Petunjuk Pengisian

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu validator mengenai kualitas dari materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian dengan judul “Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Siswa Menghafal di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan”. Adapun petunjuk penilaiannya sebagai berikut :

11. Lembar penilaian ini terdiri dari aspek isi dan bahasa
12. Bapak/Ibu dimohon berkenan untuk memberikan tanda “v” pada salah satu kolom 1, 2, 3 4 dan 5 sesuai dengan rubrik penilaian sebagai berikut :
  - k. Sangat Relevan
  - l. Relevan
  - m. Cukup Relevan
  - n. Kurang Relevan
  - o. Tidak Relevan
13. Apabila Bapak/Ibu menganggap perlu adanya revisi, dimohon Bapak/Ibu memberikan butir perbaikannya pada bagian kritik dan saran yang telah disediakan.

14. Mohon Bapak/Ibu memeberikan kesimpulan secara umum dari hasil penilaian ini dengan memberikan tanda “v” pada salah satu kolom pernyataan.

15. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terimakasih.

J. Aspek penilaian

LEMBAR VALIDASI MATERI DAN METODE TAHFIDZ AL-QUR’AN

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Materi ajar disusun berkaitan dengan metode pembelajaran MUTASOFA					
2.	Materi disusun dengan runtut					
3.	Penjelasan materi sangat jelas					
4.	Materi relevan dengan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an					
5.	Materi disajikan secara sistematis					
6.	Penyajian dilengkapi dengan gambar dan penjelasan					
7.	Kosa kata mudah dipahami					
8.	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda					
9.	Modul disusun mempermudah guru					
10.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan bahasa Indonesia yang baik dan benar					

K. Kritik dan Saran

.....

.....

.....



## L. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian secara umum terkait instrumen tersebut dengan kriteria sebagai berikut :

	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi sesuai masukan
	Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Pekalongan, 21 Juli 2022

Validator

Muniroh

**PENGEMBANGAN METODE  
PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-  
QUR'AN SEBAGAI UPAYA  
PENINGKATAN MOTIVASI SISWA  
MENGHAFAL DI SD ISLAM AL-BAYAN  
WIRADESA PEKALONGAN**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**PENGEMBANGAN METODE  
PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-  
QUR'AN SEBAGAI UPAYA  
PENINGKATAN MOTIVASI  
SISWA MENGHAFAL DI SD  
ISLAM AL-BAYAN WIRADESA  
PEKALONGAN**

Fitrotun Muhandisah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Swt atas segala Rahmat dan karunianya, sehingga modul pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini dapat tersusun.

Modul pegangan guru dengan materi “Metode Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an” ini disusun sebagai produk hasil dari penelitian dan pengembangan yang berjudul “Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan”. Tujuan disusunnya modul ini supaya dapat dijadikan pegangan guru dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode MUTASOFA (Murojaah, Tadarus, Sorogan dan Fashoha) yang berhasil penulis kembangkan di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan.

Penulis sangat menyadari keterbatasan dan ketidaksempurnaan Modul ini, oleh karena itu dengan senang hati mengharapkan sumbangan pemikiran dan saran yang bersifat konstruktif dari rekan-rekan sesama mahasiswa, dosen pengampu dan siapa saja yang menggunakannya demi penyempurnaan dan perbaikan Modul ini selanjutnya.

Akhirnya penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kemudahan bagi penyelesaian Modul ini, kiranya segala usaha dan kerja keras kita semua dapat memberikan manfaat bagi pembangunan pendidikan pada umumnya, khususnya peningkatan kualitas kompetensi profesional program studi yang bersangkutan

Pekalongan, 23 November 2022

Fitrotun Muhandisah

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. DESKRIPSI SINGKAT
- C. PETA KONSEP
- D. TUJUAN PEMBELAJARAN

BAB II METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA  
MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL SISWA

- A. METODE MUTASOFA
- B. MOTIVASI ANAK
- C. METODE PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN

PENUTUP

- A. TINDAKAN LANJUTAN
- B. HARAPAN

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Al-Qur'an adalah wahyu Allah kepada seluruh umat yang ada sejak Nabi Muhammad SAW diberi perintah sebagai Rasul sampai akhir masa. Dalam hal ini, Al-Qur'an menjadi pedoman bagi semua orang (hudan lin-naas), tanpa kecuali dari bangsa, suku atau agama, selama mereka mengharapkan dan mengamalkan petunjuk hidup dari Al-Qur'an. Jika mereka siap memahami dan siap menerima, mereka akan mengerti dan mendapatkannya.

Al-Qur'an adalah pedoman hidup dalam menjalani kehidupan sehari-hari bagi umat Islam. Tidak hanya penjelasan mengenai hukum-hukum Islam, namun juga penjelasan tentang segala urusan yang berhubungan pada segala aktivitas manusia di dunia. Sebagai contoh upaya yang sangat jelas dalam metode pelestarian Al-Qur'an adalah melalui cara menghafalkannya secara turun-temurun di setiap penerus.

Dalam praktiknya, tidak mudah bagi insan yang mencoba menjaga hafalan dan memelihara Al-Qur'an sesuai dengan panggilan hati. Ada begitu banyak kendala yang akan dihadapi ketika seseorang mulai menghafal sebuah ayat yang terdapat pada Al-Qur'an yang perlu dijaga hafalannya. Tak jarang, seseorang yang masih menjaga hafalan Al-Qur'an akan menemui kendala bermula dari pengembangan motivasi, pengkondisian lingkungan yang kondusif, penyediaan waktu untuk menghafal hingga cara yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an itu sendiri.

Kendala lain yang sering ditemui dalam menghafal, terutama pada usia sekolah, adalah motivasi atau minat siswa dalam melestarikan hafalan Al-Qur'an. Kuat dan lemahnya motivasi untuk menjaga hafalan Al-Qur'an ditentukan oleh motivasi yang berhasil ditanamkan seseorang dalam dirinya, bahkan ketika menghadapi kesulitan. Di dalam modul ini merupakan hasil pengembangan metode pembelajaran sebagai upaya peningkatan motivasi siswa menghafal di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan.

## B. DESKRIPSI SINGKAT

Modul ini memberitahukan tentang :

- Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an
- Motivasi siswa Menghafal

## C. PETA KONSEP



## D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang metode pembelajaran Al-Qur'an, guru diharapkan mampu mengaplikasikan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Setelah mengaplikasikan metode pembelajaran, guru diharapkan mampu memahami motivasi siswa menghafal Al-Qur'an.
3. Setelah membaca teks tentang pembelajaran Al-Qur'an, guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa menghafal Al-Qur'an.

## II. METODE PEMBELAJARAN TAFIDZ AL-QUR'AN

### A. METODE PEMBELAJARAN

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>1</sup> Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006) cet. 6, hlm. 147.



istilah *thuriqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka strategi tersebut haruslah diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pembelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.<sup>2</sup> Dalam pandangan filosofis pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, alat itu mempunyai fungsi ganda yakni yang bersifat polipragmatis dan monopragmatis. Polipragmatis bilamana sebuah metode memiliki kegunaan yang serba ganda (*multipurpose*) begitu pula sebaliknya monopragmatis bilamana suatu metode hanya memiliki satu peran saja, satu macam tujuan penggunaan mengandung implikasi yang bersifat konsisten, sistematis, dan kebernaan menurut kondisi sasarannya.<sup>3</sup>

Para ahli mendefinisikan metode pembelajaran sebagai berikut:

1. Hasan Langgulung, mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.
2. Abd. Al-Raman Ghunaimah, berpendapat bahwa metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pembelajaran
3. Al-Ahrasy, Berpendapat bahwa metode adalah jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengertian kepada peserta didik tentang segala macam metode dalam berbagai pembelajaran.

## **B. METODE PEMBELAJARAN MUTASOFA (Muraja'ah, Tadarus, Sorogan dan Fashohah)**

Metode MUTASOFA merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an gabungan antara metode *Muroja'ah*, *Tadarus*, *Sorogan* dan *Fashohah*. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Muraja'ah adalah Proses menghafal ayat yang dilakukan para santri dengan mengulang-ulang materi hafalan, proses ini dilakukan secara

---

<sup>2</sup> Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kamal Mulia, 2005), hlm. 2-3.

<sup>3</sup> M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 97-98.

pribadi dan terus menerus supaya hafalan yang sudah dihafalkan tetap terjaga dengan baik, kuat dan lancar.<sup>4</sup>

2. Tadarus menurut bahasa artinya membaca, mempelajari dan mengaktualisasi kandungan isi Al-Qur'an.<sup>5</sup>
3. Sorogan adalah sebuah sistem belajar di mana santri maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab atau al-Quran di hadapan seorang guru atau kyai.<sup>6</sup>
4. Fashohah berasal dari kata bahasa Arab yang berarti jelas atau terang. Dapat dikatakan fasih jika pengucapan dari kalimat tersebut sangat jelas, artinya jelas serta susunannya juga bagus.<sup>7</sup> Sedangkan Ali al Jarim dan Mustafa Amin telah menjelaskan: *fashahah* memiliki makna yang terang dan jelas. Kalimat yang fasih merupakan kalimat yang. Oleh karenanya setiap lafal dalam kalimat yang jelas itu wajib sinkron dengan dasar ilmu shorof yang memiliki kejelasan makna, komunikatif sera mudah dan enak untuk didengarkan.<sup>8</sup>

Pelaksanaan pembelajaran di SD Islam Al-Bayan Wiradesa diawali dengan siswa yang sudah masuk kelas diminta mengulang hafalan yang sudah didapat sebelumnya (Muroja'ah), kemudian setelah lancar siswa menghafal ayat selanjutnya lagi sampai benar-benar lancar dan tartil (*Tadarus*), setelah siap siswa maju ke depan menghadap guru tahfidz untuk disimak bacaan Al-Qur'annya (*sorogan*), guru tahfidz yang mengampu pembelajaran tahfidz harus memastikan bahwa anak sudah membaca Al-Qur'an secara baik dan benar bacaannya (*Fashohah*). Metode ini telah berhasil diterapkan untuk meningkatkan motivasi menghafal siswa di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan.

---

<sup>4</sup> Yuliani Rahmi, "Metode Murojaah dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi", dalam *jurnal Inovatio : Jurnal for Religious Innovation Studies*, I (Juni, Vol. XIX, 2019), UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi

<sup>5</sup> Kholid Mawardi, "Penguatan Kecerdasan Spiritual Anak melalui Kegiatan Tadarus Al-Qur'an : Studi Kasus Komunitas One Day One Juz di Purbalingga", dalam *jurnal YINYANG : Jurnal studi Islam, Gender, dan Anak.*, II (Juli, Vol. 15, 2020), Institut Agama Islam Negeri Purokerto. hlm. 253.

<sup>6</sup> Ibnu, "Penerapan Metode Sorogan dalam Menghafal Al-Quran", *Al-Riwayah : Jurnal Pendidikan*, II (September, Vol. 8, 2016), hlm. 214.

<sup>7</sup> Mardjoko Idris, *Ilmu Balaghah Antara al-Bayan dan al-badi*, cet. 1 (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 2.

<sup>8</sup> Ali Al-Jarim dan Musthafa Amin, *Al-balaghatul Wadhahah*, Terj. Cet IX, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 1.



### C. MOTIVASI ANAK

Motivasi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri manusia, yang menggerakkan untuk melakukan suatu perbuatan atau ucapan tertentu. Menurut Mc Donald, mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Jadi motivasi muncul pada diri seseorang dapat ditandai dengan adanya perubahan tingkahlaku baik yang dapat disadari ataupun tidak. Definisi yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu daya penggerak yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dengan menciptakan kondisi- kondisi tertentu, agar seseorang bisa mencapai tujuan yang di inginkan

Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi dari dalam diri (*Intrinsik*) dan motivasi dari luar (*Ekstrinsik*). Dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an memang sangat dibutuhkan motivasi yang tinggi baik motivasi dari dalam diri anak maupun motivasi dari luar yaitu bisa dari orang tua, guru maupun lingkungan tempat ia menimba ilmu.

Salah satu tugas guru dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yaitu meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal tiap ayat Al-Qur'an. Hal tersebut bisa dilakukan dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Dalam penelitian dan pengembangan yang penulis lakukan telah didapat satu metode gabungan yaitu antara Muroja'ah, Tadarus, Sorogan dan Fashohah atau yang disebut MUTASOFA.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah tugas yang mudah, sederhana, serta bisa dilakukan oleh kebanyakan orang tanpa meluangkan waktu yang

khusus, kesungguhan mengarahkan kemampuan dan keseriusan dalam menyelesaikannya. Maka, dalam kaitannya dengan prestasi menghafal Al-Qur'an, kendala yang dihadapi sangat beragam sesuai dengan problem yang mereka temui, kuat lemahnya semangat tergantung pada motivasi yang berhasil mereka tanamkan pada diri mereka ketika mereka dihadapkan pada kulminasi yang sulit. Motivasi yang kuat, baik dari dalam diri (*intrinsik*) maupun dari luar (*ekstrinsik*) akan memberikan semangat yang lebih pada santri untuk eksis pada konsentrasinya.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, perwujudan motivasi santri dapat dilihat dari aktivitas yang dapat menunjang dalam menghafal Al-Qur'an. Semakin tinggi taraf motivasi akan semakin mempermudah dalam mencapai sebuah keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam belajar, hal yang menentukan adalah kemampuan ingatan dari peserta didik, karena sebagian besar pelajaran di sekolah maupun di pesantren adalah mengingat. Namun yang lebih penting dalam peranan proses belajar adalah kemampuan peserta didik untuk memproduksi kembali pengetahuan yang sudah diterimanya dan menginternalisasikan nilai-nilai positif kedalam dirinya.<sup>9</sup>



Gambar di atas merupakan proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an kelas V di SD Islam Al-Bayan Wiradesa Pekalongan. Pembelajarannya menggunakan metode pengembangan yaitu metode MUTASOFA. Di sela-sela pembelajaran, guru memainkan game sambung ayat. Nanti murid yang

---

<sup>9</sup> Atikah Batubara, "Pengaruh Motivasi Menghafal dan Lingkungan Pesantren terhadap Prestasi Hafalan Al-Qur'an Santri (Studi Kasus pada LTTQ Ponpes Qodratullah Langkah Banyuasin, Sumsel), *Tesis Mahasiswa Pascasarjana*, (Jakarta : Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta), hlm. 2-3.

mencapai jumlah hafalan yang paling banyak juga bacaan Al-Qur'an yang bagus akan mendapatkan hadiah.



Guru harus mengecek bacaan siswa satu per satu apakah sudah benar secara tajwid maupun makhorijul hurufnya.

## **PENUTUP**

### **A. TINDAKAN LANJUTAN**

Bagi guru tahfidz yang sudah membaca Modul, diharapkan dapat memahami tentang metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan mencari lagi informasi lebih mengenai metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Karena Modul ini jauh dari kata sempurna, sehingga dapat ditindak lanjuti dengan pencarian referensi lain yang lebih baik lagi.

### **B. HARAPAN**

Modul ini adalah salah satu pegangan guru tahfid Al-Qur'an, namun harus dimengerti pula bahwa Modul ini bukanlah satu-satunya rujukan bagi para guru untuk melengkapi materi pembelajaran mengenai metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an juga tentang Motivasi menghafal siswa. Maka sangat disarankan untuk membaca referensi lain yang lebih relevan.

Semoga modul ini dapat menyajikan materi metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang menyenangkan sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jarim, Ali dan Musthafa Amin, 2011. *Al-balaghatul Wadhihah*, Terj. Cet IX, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arifin, Muhammad. 1996. *Filsafat Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara
- Batubara, Atikah. 2022 “Pengaruh Motivasi Menghafal dan Lingkungan Pesantren terhadap Prestasi Hafalan Al-Qur’an Santri (Studi Kasus pada LTTQ Ponpes Qodratullah Langkah Banyuasin, Sumsel), *Tesis Mahasiswa Pascasarjana*, Jakarta : Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta.
- Ibnu, “Penerapan Metode Sorogan dalam Menghafal Al-Quran”, *Al-Riwayah : Jurnal Pendidikan*, II (September, Vol. 8, 2016)
- Mawardi, Kholid. 2020. “Penguatan Kecerdasan Spiritual Anak melalui Kegiatan Tadarus Al-Qur’an : Studi Kasus Komunitas One Day One Juz di Purbalingga”, dalam jurnal YINYANG : Jurnal studi Islam, Gender, dan Anak., II (Juli, Vol. 15, 2020), Institut Agama Islam Negeri Purokerto
- Mardjoko Idris. 2007. *Ilmu Balaghah Antara al-Bayan dan al-badi*”, cet. 1 Yogyakarta: Teras
- Ramayulis. 2005. *Metode Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Kamal Mulia
- Rahmi, Yuliani. 2019. “Metode Murojaah dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi”, dalam *jurnal Inovatio : Jurnal for Religious Innovation Studies*, I (Juni, Vol. XIX, 2019), UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, cet. 6

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Fitrotun Muhandisah  
Tempat Tgl Lahir : Pekalongan, 17 Mei 1989  
Alamat : Kampil RT. 11 Rw. 03 Wiradesa Kab. Pekalongan  
Telpon/WA : 085700714504  
E-mail: : fitrotun.muhandisah@gmail.com  
Pendidikan :  
S1 : STAIN Pekalongan  
SLTA : SMA Negeri 1 Wiradesa  
SLTP : SMP Negeri 1 Wiradesa  
SD : SD Negeri 1 Gumawang  
Pengalaman Kerja: MI An-Nur Bebel Kec. Wonokerto sebagai guru  
SMK Islam Bojong sebagai guru  
Akademi Komunitas Negeri Kajen sebagai dosen PAI  
TPP Kab. Pekalongan sebagai Pendamping Desa  
Karya Ilmiah :  
Artikel : Educational in Digital Age

Pekalongan, Oktober 2022



Fitrotun Muhandisah  
NIM . 5220008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FITROTUN MUHANDISAH  
NIM : 5220008  
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam / Pascasarjana  
E-mail address : [fitrotun.muhandisah@gmail.com](mailto:fitrotun.muhandisah@gmail.com)  
No. Hp : 085700714504

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN SEBAGAI  
UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI SISWA MENGHAFAKAL DI SD IALAM AL-  
BAYAN WIRADESA PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 Maret 2023



**FITROTUN MUHANDISAH**  
NIM. 5220008

*NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*